BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai rencana strategis pengelolaan ekowisata mangrove di Pulau Sarina Kecamatan Jabon Kabupaten sidoarjo Jawa Timur didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1) Dari analisis SWOT, pilihan strategi/kebijakan ekowisata mangrove di Pulau Sarina aalah *Growth Oriented Strategy* dengan menggunakan *Strength Opportunity* (SO), yaitu (1) Melestarikan potensi sumberdaya perikanan di Pulau Sarina Kecamatan Jabon sebagai salah satu objek ekowisata; (2) Menggunakan rencana strategi DKP Provinsi dan DKP Kabupaten Sidoarjo secara teknis saat setelah keluar SK sebagai pedoman dalam rencana strategi pengelolaan ekowisata mangrove; (3) Memanfaatkan fasilitas yang ada, dengan mengoptimalkan jejaring untuk memasarkan ekowisata sampai keluar Kabupaten Sidoarjo; (4) Memperkenalkan jenis mangrove yang dapat diolah kembali agar dapat dimanfaatan sebagai alternatif mata pencaharian masyarakat pesisir.
2) Dari analisis AHP, untuk arahan strategi/kebijakan yang diprioritaskan untuk mendukung pengembangan ekowisata mangrove menurut dari strategi prioritas tertinggi adalah (1) Potensi Ekowisata (PE) 27,4%; (2) Pemanfaatan dari produk olahan mangrove (PDPOM) 17,9%; (3) Kualitas sumberdaya manusia (KSDM) 13%; (4) Pencemaran(P) 10,2%; (5) Sarana dan Prasarana(SDP) 9,1%; (6) Sedimentasi (S) 6,7%; (7) Penegak Hukum (PH) 8%; (8) Peningkatan Pendapatan (PP) 7,8%. Sedangkan peran utama yaitu melibatkan masyarakat dengan skor tertinggi sebesar 0,492 selanjutnya disusul pemerintah lalu swasta. Dan faktor yang tertinggi diraih faktor ekonomi

dengan skor 0,607 kemudian disusul oleh faktor sosial, lingkungan dan kebijakan.

5.2 Saran

Saran yang perlu diberikan dalam penelitianini yaitu:

1) Perlu penelitian lebih lanjut dalam mengelola ekowisata mangrove di Pulau Sarina berbasis masyarakat, terhadap sejauh manakah pengaruh faktor internal dan eksternal.
2) Penerapan konsep hubungan komunikasi yang baik agar terbina kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan swasta berjalan dengan dengan ideal dan konflik dalam pengeelolaan ekowisata dapat segera teratasi.
3) Merperbaik sarana dan prasarana dengan memperhatikan keselamatan wisatawan.